

FOR HER

HOME



COKELAT: Lantai lorong yang menghubungkan ruangan-ruangan di lantai dua terbuat dari kayu jati. Selain tahan lama, warna alamnya lebih kuat.



HIJAU: Taman mungil di tengah-tengah bagian depan lantai dua. Pemandangan taman bisa dinikmati dari beberapa ruang sekaligus.



BIRU: Kolam renang di bagian belakang lantai dua terhubung langsung dengan ruang makan. Hanya ada pintu kaca geser sebagai pemisah.

Warna Alam Menyejukkan



Kediaman Tropis Modern Milik Poppy

Home sweet home. Itulah yang diungkapkan Febe Frida Enoeh mengenai rumahnya. Dia sangat senang dengan rumah barunya yang bertema tropis modern. Bersama suami, dia memanfaatkan warna-warni alam demi menciptakan pemandangan asri menyejukkan. Misalnya, hijau lapangan golf, cokelat lantai marmar dan kayu, serta birunya kolam renang.

WARNA itu memang terlihat mendominasi. Mulai bagian depan rumah, perempatan yang kerap disapa Poppy tersebut memberikan sentuhan hutan mini. Pengunjung akan melihat beberapa macam pohon dan ilalang menghiasi bagian depan rumahnya di kawasan CitraLand itu.

Kesan asri tidak berhenti hanya di situ. Pemandangan tropis yang tak kalah indah juga tersaji di dalam rumah. Saat memasuki rumah seluas 1.800 meter persegi itu, tamu diarahkan naik ke lantai dua. Sebab, lantai satu hanya digunakan untuk garasi serta beberapa *room service* seperti kamar pembantu, ruang kerja, dan ruang misbah doa. Di lantai dua, terdapat kamar tamu, ruang tamu, ruang perpustakaan, ruang keluarga, ruang makan, *pantry*, hingga dapur.

Ruangan-ruangan itu terbagi menjadi dua bagian. Di bagian depan, ruangan ditata mengelilingi taman berbentuk persegi dengan sebuah pohon besar di tengahnya. Pemandangan taman itu bisa dinikmati dari seluruh ruangan tersebut karena Poppy memanfaatkan pintu kaca sebagai ganti dinding sekaligus ventilasi. Taman tersebut juga dikelilingi kolam berhias batu alam yang airnya jatuh ke lantai satu. Dengan begitu, lantai satu terasa adem dari efek aliran air tersebut.

Taman itu bisa diakses melalui jembatan mini dari lorong. "Area jembatan itu khusus untuk orang dewasa. Kalau ada anak kecil, saya tutup aksesnya karena di bawahnya bolong dan bisa jatuh ke bawah kalau tidak hati-hati," ungkap perempuan kelahiran Luwuk, 22 Februari 1968, tersebut.

Sementara itu, lantai dua bagian belakang dikhususkan untuk kegiatan keluarga yang lebih privat. Karena

itu, ruang keluarga berada di bagian tersebut. Nah, di belakang itu pula Poppy melengkapi pemandangan dengan nuansa birunya kolam renang dan hijaunya taman. Bagian depan dan belakang lantai dua tersambung dengan lorong.

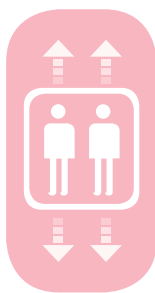
Sambil bersantap, pemilik rumah bisa menikmati pemandangan taman golf serta birunya air kolam renang. Sebab, sebuah pintu kaca *sliding* disediakan Poppy untuk memisahkan kolam renang dan ruang makan. "Habis makan, kalau mau berenang, bisa langsung *nyemplung*," tuturnya lantas tersenyum.

Dia sengaja meletakkan kamar di lantai tiga supaya jauh dari ingar-ingar aktivitas di lantai bawah. Bagi dia, ketenangan di kamar tidur adalah yang utama. Setiap kamar memiliki nuansa warna yang hampir sama, yakni cokelat. Tapi, tentu saja ada yang spesial untuk kamar utama.

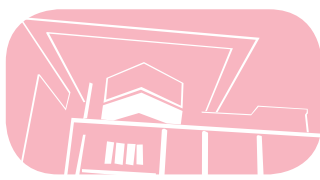
Kamar utama itu seluas 220 meter persegi dan terbagi atas lima ruangan. Yakni, lobi depan, ruang ganti dan lemari, ruang tidur, ruang bersantai, serta kamar mandi. Meski dari dalam kamar, Poppy tidak mau kehilangan momen untuk menikmati pemandangan alam. Karena itulah, dia membuat ruang bersantai dengan dinding kaca supaya bisa melihat taman dari atas. Dia juga membuat taman kering seluas kamar tidurnya yang bisa dinikmati dari kamar mandi. "Supaya tidak bosan saat mandi," ujarnya.

Taman kering itu juga bisa dinikmati saat melangkah ke ruang doa keluarga di lantai tiga. Taman kering tersebut cukup sederhana karena hanya terdiri atas bebatuan putih. "Setiap hari kami sekeluarga selalu ke ruangan ini bersama," kata ibu dua anak itu. (war/c5/any)

TENTANG RUMAH POPPY



Ada lift untuk akses lantai 1 sampai 3. Tersedia beberapa ruang berkumpul untuk keluarga dan teman. Di antaranya, ruang keluarga, *home theatre* atau bisa juga disebut ruang karaoke, dan ruang bersantai untuk BBQ di teras belakang.



Bentuk fasad rumah seperti topi toga yang memiliki arti tersendiri. Ujungnya yang lancip dimaksudkan supaya keberuntungan tetap berada di rumah itu.

Kaya Unsur Kayu dan Batu

DEMI menciptakan suasana tropis nan modern, Poppy memaksimalkan bahan alam, seperti kayu dan batu, serta meminimalkan bahan dari logam. Unsur kayu digunakan untuk lantai kamar tidur, anak tangga, teras belakang dan lorong. Kayu jati dipilih dengan alasan tahan lama dan warnanya terlihat lebih natural.

Kayu juga membuat kaki hangat dan tidak dingin seperti keramik atau batu alam lainnya. Lagi pula, saya suka warna cokelat," kata perempuan yang hobi berolahraga tersebut.

Poppy memanfaatkan kayu jati untuk bahan meja di ruang makan dan perpustakaan. Begitu pula bangku di ruang BBQ terbuka di taman belakang. Seluruh kayu yang digunakan berasal dari satu kayu utuh. "Saya suka kayu jati yang utuh karena terkesan lebih kukuh," ungkapnya. Dia membagi batang kayu jati menjadi beberapa bagian untuk dudukan berbagai patung koleksinya di lorong lantai 2.

Bebatuan alam yang dipilih Poppy adalah marmar, batu kali, serta batu gamping. Poppy memanfaatkan bebatuan alam tersebut untuk bahan lantai serta dinding. Batu gamping hitam digunakan untuk anak tangga di muka rumah sebagai akses dari lantai 1 menuju lantai 2. Keindahan lantai batu marmar dapat dinikmati di ruang tamu, ruang keluarga, dan jalan menuju ruang doa keluarga. (war/c12/any)



WARNA NETRAL: Agar terasa nyaman di mata, Poppy menggunakan kombinasi cokelat dan putih untuk ruang perpustakaan.

LEMBUT: Paduan krem dan cokelat pada marmar serta sofa dimanfaatkan Poppy sebagai warna dominan di ruang keluarga.



HANGAT: Kayu tak hanya dipakai untuk melapisi lantai, tapi juga dinding pada kamar anak perempuan Poppy.



Ingin membangun, renovasi, atau mendesain interior rumah? Kirimkan pertanyaan Anda ke her_home@jawapos.co.id atau via faksimili 0318285555

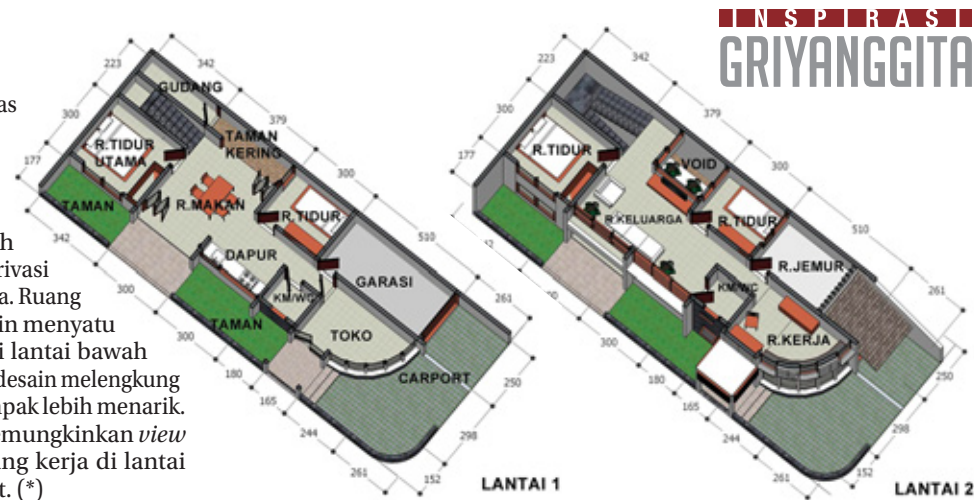
Ingin Rumah Toko

SAYA mohon bantuan untuk mendesain rumah dengan luas tanah 7x18 meter. Rencana didesain dua lantai. Nanti di lantai 1 terdapat toko, garasi, dua kamar tidur, dapur, dan taman kecil di belakang. Di lantai 2 terdapat dua kamar tidur, ruang keluarga, dan ruang kerja buat suami. Tanah terletak di pojokan, bisa menghadap timur dan utara. Kami berharap, rumah yang sirkulasi udaranya bagus dan sinar matahari bisa masuk. Terima kasih atas bantuannya.

Novi, amxxxx@gmail.com

Lahan pojok memungkinkan adanya banyak bukaan untuk sirkulasi udara dan sinar

matahari, namun garis batas sempadan harus tetap diperhatikan. Kami rencanakan area keluarga dan ruang tidur dikelompokkan terpisah dari toko dan garasi agar privasi dan ketenangan bisa terjaga. Ruang makan dan dapur didesain menyatu sehingga ruang utama di lantai bawah terkesan luas. Bangunan didesain melengkung di sudut sehingga toko tampak lebih menarik. Bentuk lengkung juga memungkinkan *view* yang lebih luas bagi ruang kerja di lantai atas. Semoga bermanfaat. (*)



INSPIRASI GRIYANGGITA